

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif statistik dengan menggambarkan kenyataan yang ada tentang suatu keadaan yang dijumpai secara obyektif (Sugiyono, 2007). Penelitian ini menggambarkan masalah pengetahuan dan perkembangan motorik halus anak yang terjadi pada kasus tersebut dan tujuan peneliti menggunakan desain korelasi ini adalah untuk mencari hubungan satu variabel independen (pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus) dengan variabel dependen yaitu perkembangan motorik halus anak prasekolah.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu suatu desain yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi penelitian yang diambil dalam satu waktu bersamaan (Setiadi, 2007).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan Kota Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 11 Februari-18 Februari 2017.

C. Populasi, Sampel, dan *Sampling*

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Setiadi, 2007). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua anak di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 ibu yang mempunyai anak prasekolah usia 3-5 tahun yang Sekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan.

3. Teknik Pengambilan Sampel (*Sampling*)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* atau sampel jenuh dengan mengambil seluruh populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 30 ibu yang mempunyai anak prasekolah usia 3-5 tahun yang Sekolah di TK Merpati Pos Kecamatan Laweyan (Hidayat, 2008).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2007).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan berubahnya nilai dari variabel terikat dan merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus.

2. Variabel terikat(*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang digunakan nilainya akan berubah karena pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik halus anak prasekolah.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007).

Tabel 3.1. Definisi operasional dan pengukuran variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus anak.	Kemampuan ibu untuk memahami tentang perkembangan motorik halus pada anak, misalnya: anak dapat bermain bola, boneka, menulis dan menggambar.	Kuesioner Terdiri dari 30 pertanyaan dengan skala <i>Guttman</i> .	a. Baik : bila skor 76-100% b. Cukup : bila skor 56-75% c. Kurang : bila skor <56	Ordinal
Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah	Kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi mata dan tangan.	Lembar Kuensioner Pra <i>Skrining</i> Perkembangan anak (KPSP). Pertanyaan terdiri 8-9 item pada setiap umur <i>skrining</i> dengan pilihan jawaban menggunakan Ya dan Tidak.	1. Bila jawaban Ya = 5 atau kurang ada penyimpangan (P). 2. Bila jawaban Ya = 6-7 Meragukan (M). 3. Bila jawaban Ya = 8-9 Sesuai (S).	Nominal

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti akan mendatangi calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Responden yang setuju mengikuti penelitian ini akan diberi kuensioner untuk diisi. Setelah kuesioner terisi, maka kuesioner langsung ditarik dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan cara angket yang menanyakan tentang isi materi yang terdiri dari 30 point pertanyaan dengan skala *Guttman* (karena pilihan jawaban berupa dikotomi) dengan pilihan jawaban “Benar” dan “Salah”. Apabila jawaban benar diberi skor 1 dan apabila jawabannya salah diberi skor 0. Dan sebaliknya Apabila jawabannya benar maka dinilai 0 dan apabila jawaban salah diberi skor 1.

Penilaian dan variabel pengetahuan adalah :

- a. Pengetahuan baik, skor 75% - 100%
- b. Pengetahuan cukup, Skor 56% - 75%
- c. Pengetahuan kurang, Skor \leq 56% (Wawan dan Dewi, 2010).

Untuk memperjelas isi dari kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dapat dibuat seperti tampak pada tabel 3.2.berikut.

Tabel 3.2. Kisi-kisi pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus

No	Komponen	Butiran Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pengertian stimulus motorik halus.	1,2,4	6	4
2.	Manfaat stimulus bagi perkembangan anak	7,9		2
3.	Tujuan pemberian stimulus.	11,13	14	3
4.	Prinsip dasar pemberian stimulus.	16	18	2
5.	Stimulus pada anak usia 36-60 bulan.	3,8,13, 15,17,19,18, 19,20	16,21,23	12
Jumlah		17	6	23

3. Instrumen Perkembangan Anak usia Pra Sekolah

Dalam penelitian ini, alat pengumpulan data untuk pengambilan data variabel perkembangan motorik anak usia pra sekolah dengan lembar observasi berupa lembar Kuesioner Pra *Skriming* Perkembangan (KPSP) yang sudah baku dan tidak perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas (DepKes RI, 2010). Bila jawaban Ya = 8-9 Perkembangan anak sesuai (S), bila jawaban Ya = 6-7 perkembangan anak meragukan (M), bila jawaban Ya = 5 atau kurang ada penyimpangan (P) (Depkes RI, 2012).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan rumus “*product moment*” Pengujian validitas menggunakan Program Komputer SPSS versi 20 *for windows*. Suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitungan lebih besar dari r tabel.

Uji validitas dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada 20 ibu yang ada di Tk Dharama Wanita Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas sebagai responden pada tanggal 1-2 Februari 2017 untuk diisi. Kemudian hasil data dimasukkan kedalam program *Excel* dan diuji dengan program SPSS versi 20 *for windows*. Jika terdapat pertanyaan tidak valid maka pertanyaan tersebut dibuang dan tidak dipakai dalam penelitian ini, karena peneliti bukan ahli dalam bidang *quesioner*. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} - \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y
- ΣXY = jumlah perkalian antara x dan y
- ΣX = skor tiap-tiap faktor
- ΣY = jumlah dari skor item
- N = jumlah subyek

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% berarti item (butir soal) valid sebaliknya bila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir soal tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan (Sugiyono, 2007).

Hasil uji validitas menyatakan bahwa nilai *pearson correlation* tinggi untuk kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus terdapat pada item soal nomor 8 yaitu dengan nilai 0,894 sedangkan *pearson correlation* nilai terendah terdapat pada item soal nomor 18 yang dengan nilai 0,453. Hasil uji valid menurut rumus *product moment* yang

tidak valid terdapat 7 soal yaitu pada item soal nomor 4, 7, 11, 13, 21, 23, 26, pada kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dinyatakan tidak valid karena pada $r_{xy} < r_{tabel}$ taraf signifikan 5%, jumlah pertanyaan valid terdapat 23 soal yaitu pada item nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 25, 27, 28, 29, 30, pada kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dinyatakan valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$ taraf signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *alpha Cronbach* dengan rumus :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11}	=	nilai reliabilitas yang dicari
k	=	banyaknya item
S_i^2	=	Jumlah varian item
S_t^2	=	Varian total

Sebagai acuan, bahwa apabila nilai r_{11} dikatakan reliabel apabila nilai indeks korelasi $> 0,600$ (Ghozali, 2009).

Hasil uji reliabilitas menyatakan bahwa pertanyaan pada kuesioner pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dengan nilai *Alpha Cronbach* reliabilitas sebesar 0,918 lebih besar dari 0,6 yang artinya pertanyaan tersebut reliabel.

I. Metode pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. *Coding*

Coding merupakan tindakan mengklasifikasikan dengan manandai masing-masing jawaban dengan kode angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Scien*) *release* 20,00 yang memerlukan suatu kode tertentu untuk kemudian pengolahan berupa angka pada masing-masing kuesioner. Kuesioner pengetahuan tentang stimulasi motorik halus berdasarkan skala *Guttman* dengan kriteria *favorable* (benar= 1, salah = 0) dan pernyataan *unfavorable* (benar = 0, salah = 1).

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penilaian yang

telah ditentukan. Adapun lembar KPSP dengan penilaian, Bila jawaban Ya = 8-9 Sesuai (S), bila jawaban Ya = 6-7 Meragukan (M), dan bila jawaban Ya = 5 atau kurang ada Penyimpangan (P). Dan penilaian variabel pengetahuan adalah: Baik, Skor 75%-100%, cukup, Skor 56%-75%, kurang, Skor $\leq 56\%$.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner.

e. *Entry*

Memasukan data kedalam komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing *variable*. Hasil analisis univariat adalah distribusi dan prosentase dari tiap-tiap variabel yaitu pengetahuan ibu tentang perkembangan motorik halus dan perkembangan anak usia pra sekolah.

b. Uji Prasyarat

Suatu data sebelum digunakan untuk pengujian hipotesis dengan *chi-square*, maka sebelumnya harus diuji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk menguji hal tersebut dilakukan dengan teknik *Kolmogrov-Smirnov*. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, dibandingkan nilai probabilitas ini dengan nilai kritis ($\alpha = 0,05$). Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika $p\text{-value} \geq 0,05$, dan populasi tidak berdistribusi normal apabila nilai $p\text{-value} < 0,05$ (Sugiyono, 2010). Data yang diuji kenormalannya adalah data skor pengetahuan ibu dengan perkembangan motorik halus anak.

Tabel 3.3 Hasil uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov(a)	
	p-value	Keputusan
Pengetahuan	0,177	Normal
Perkembangan motorik halus	0,192	Normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Dalam uji homogenitas (Hadi, 2008), dilakukan dengan cara membagi varians yang lebih besar dengan varians yang lebih kecil. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$F_{dbvk} : dbvk = \frac{SD^2_{bs}}{SD^2_{kt}}$$

Keterangan :

F_{dbvk} : dbvk= Derajat kebebasan Ki dan K2

SD^2_{bs} = Standar deviasi KE1

SD^2_{kt} = Standar deviasi KE2

c. Analisis Bivariat

Untuk memperjelas dan memperkuat pembahasan serta mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dilakukan uji statistik dengan uji *Chi-Square* (χ^2). Berdasarkan data dengan masing-masing variabel menggunakan skala ordinal maka hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan uji statistik *Chi Square* adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2010)

$$t^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

t^2 = *Chi-Square*

k = jumlah baris ke-i

i = jumlah kolom ke-j

f_o = Frekuensi pengamatan faktor baris

f_k = Frekuensi teoritik faktor kolom

f_n = Frekuensi teoritik faktor n

Keputusan :

Jika nilai $\chi^2_{hit} > \chi^2_{tab}$ atau nilai probabilitas *p-value* < 0,05, maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dengan perkembangan motorik halus anak pra sekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan

Laweyan, dan jika $\chi^2_{\text{hit}} < \chi^2_{\text{tab}}$ atau nilai probabilitas *p-value* $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang stimulus motorik halus dengan perkembangan motorik halus anak para sekolah di Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan. Adapun alat analisis yang digunakan menggunakan perangkat komputer dengan program SPSS *release* 20,00.

J. Jalannya Penelitian

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam mendapatkan data penelitian. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan tahapan prosedur sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih tempat di Tk Merpati Pos, Kecamatan Laweyan sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan pemimpin Tk Merpati Pos, Kecamatan Laweyan tersebut, dan menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dan melakukan wawancara bersama pemimpin Tk Merpati Pos Kecamatan Laweyan.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti mengadakan seminar proposal penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 6 Desember 2016.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke pihak pimpinan Tk Merpati Pos, Kecamatan Laweyan dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Ujicoba Instrumen

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan uji coba instrumen penelitian dengan melibatkan 20 ibu yang ada di Kelompok Bermain yang dilakukan di Tk Dharma Wanita Tumbang Jutuh, Kabupaten Gunung Mas pada tanggal 1-2 Februari 2017.

3. Tahap Pelaksanaan.

a. Pada tahap ini peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada kepala Sekolah di Tk Merpati Pos, setelah surat disetujui maka peneliti

melakukan koordinasi kepada kepala sekolah di Tk Merpati Pos, Kecamatan Laweyan, pada tanggal 11 Februari 2017 peneliti melaksanakan penelitian, yang pada saat itu diadakan rapat ibu-ibu orang tua anak pra sekolah di Tk Merpati Pos, Kecamatan Laweyan, pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian berbagai tahap:

1. Peneliti menemui Kepala Sekolah untuk meminta ijin bahwa peneliti akan mengadakan penelitian terhadap ibu-ibu dan anak-anak pra sekolah di Tk Merpati Pos untuk dilakukan penelitian.
2. Setelah peneliti menemui dan meminta ijin untuk melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah, peneliti melakukan pendekatan dengan responden serta memberi penjelasan maksud dan tujuan akan diadakan penelitian.
3. Setelah dilakukan pendekatan dan kontrak waktu, peneliti memberi lembar permohonan dan kesediaan menjadi responden. Setelah responden menanda tangani, peneliti langsung memberikan lembar kuesioner pada responden yang berjumlah 30 pertanyaan untuk diisi pada tanggal 11 Februari 2017, jika responden ada yang tidak datang pada saat dilakukan peneliti, maka peneliti akan menemui lagi pada hari dan waktu yang lain sehingga jumlah sasaran responden akan tercapai sampai sebanyak 30 responden.
4. Setelah kuesioner diisi oleh orang tua anak di Tk Merpati Pos, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta, peneliti melakukan

rekapitulasi data sebanyak 30 responden tersebut untuk diolah sesuai dengan program komputer yaitu SPSS *release* 20,00.

5. Selanjutnya peneliti langsung melakukan observasi pada hari yang sama yaitu pada hari Sabtu tanggal 11-18 Februari 2017 terhadap perkembangan anak dengan cara, peneliti mengisi lembar observasi yang berupa *check list* yang sudah tertera di lampiran dengan mencocokkan setiap umur dengan perkembangan motorik halus anak yang menggunakan lembar Kuesioner Pra *Skrining* Perkembangan (KPSP). Rata-rata 1 hari dalam melakukan observasi didapatkan antara 4-5 anak dan dilakukan selama 6 hari masuk sekolah. Setelah selesai maka langkah selanjutnya merekap data untuk dianalisis.

4. Tahap akhir

a. Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti menyusun kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas anak dan orang tua serta jumlah anak yang diobservasi, setelah itu selesai kemudian dilakukan pengolahan data atas hasil observasi.

b. Penulisan laporan

Setelah semua data terkumpul dan dianalisis, tahap selanjutnya adalah pelaporan hasil penelitian. Pada tahap ini hasil penelitian akan dilaporkan sekaligus dibahas kesesuaiannya dengan beberapa tinjauan

pustaka. Laporan akan diakhiri dengan bagian penutup yang meliputi simpulan dan saran.

K. Etika Penelitian

Menurut Alimul (2008), etika penelitian harus mencakup:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti dan yang memenuhi kriteria seperti dalam judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subyek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah etika dengan tidak memberikan nama partisipan pada alat bantu penelitian, cukup dengan kode yang hanya dimengerti oleh peneliti.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*) yang terdiri dari: (1) penjelasan manfaat penelitian; (2) penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan; (3) penjelasan manfaat yang akan didapatkan; (4) persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subyek berkaitan dengan prosedur penelitian; (5) persetujuan subyek dapat mengundurkan diri kapan saja; dan (6) jaminan anonimitas dan kerahasiaan (Anonim, 2007)